

Korelasi antara Onset Keluhan Nyeri Perut, Penilaian VAS, dan Leukositosis dengan Hasil Patologi Anatomi pada Pasien Appendisitis Akut Dewasa (Studi Pada Pasien RSUP Dr. Kariadi Semarang)

Kayla Meliantha A.¹, Albertus Ari Adrianto², Udadi Sadhana³, B. Parish Budiono⁴

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

^{2,4}Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

³Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

* Corresponding author's Email: kayla.meliantha@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Appendisitis atau radang usus buntu merupakan peradangan *apendiks vermiformis* yang menjadi penyebab keluhan nyeri akut abdomen paling sering di dunia. Insiden di Indonesia mencapai 95/1000 penduduk dengan sekitar 10 juta kasus per tahun merupakan angka tertinggi di ASEAN. Diagnosis pasti hanya ditegakkan melalui pembedahan dan histopatologi apendiks, sementara keterlambatan diagnosis dapat meningkatkan morbiditas signifikan.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara onset nyeri perut, penilaian VAS (*Visual Analog Scale*), dan leukositosis dengan gambaran patologi anatomi (PA) pada pasien appendisitis dewasa.

Metode: Penelitian cross-sectional menggunakan rekam medis pasien appendisitis di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2020-2024 yang memenuhi kriteria inklusi, meliputi jenis kelamin, usia, diagnosis appendisitis, hasil PA apendiks, penilaian VAS, pemeriksaan laboratorium kadar leukosit, dan onset nyeri perut.

Hasil: Sebanyak 90 subjek terdiri dari 42 pasien appendisitis akut dan 48 appendisitis kronik, dengan rata-rata onset nyeri 12 hari sebelum pemeriksaan dan VAS nyeri sedang (4-6). Terdapat korelasi negatif lemah antara onset nyeri perut dengan gambaran PA ($r = -0.262$; $p < 0,05$), korelasi positif lemah antara VAS dengan gambaran PA ($r = 0,311$; $p < 0,05$), serta perbedaan leukositosis signifikan antar kelompok PA berbeda ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Onset nyeri perut, penilaian VAS, dan leukositosis berkorelasi dengan gambaran patologi anatomi apendisitis.

Kata kunci: apendisitis akut, apendisitis kronik, onset nyeri perut, VAS, leukositosis, patologi anatomi.

ABSTRACT

Background: Appendicitis, or inflammation of the vermiform appendix, is the most common cause of acute abdominal pain. Its incidence in Indonesia is approximately 95/1000 population, with around 10 million cases annually which is the highest number in ASEAN. Definitive diagnosis requires surgery and histopathological examination of the appendix, while delayed diagnosis significantly increases morbidity.

Objective: To determine the correlation between onset of abdominal pain, VAS (*Visual Analog Scale*) assessment, and leukocytosis with the anatomical pathology (AP) findings in adult appendicitis patients.

Methods: This cross-sectional study used medical records of appendicitis patients at RSUP Dr. Kariadi Semarang from 2020-2024 who met inclusion criteria, including gender, age, appendicitis diagnosis, appendix AP results, VAS assessment, laboratory leukocyte count, and pain onset.

Results: 90 subjects included 42 with acute appendicitis and 48 with chronic appendicitis, with a mean pain onset of 12 days before examination and moderate VAS pain (4-6). There was a weak negative correlation between pain onset and AP findings ($r = -0.262$; $p < 0.05$), a weak positive correlation between VAS and AP findings ($r = 0,311$; $p < 0.05$), and a significant difference in leukocytosis levels across different grading groups ($p < 0.05$).

Conclusion: Onset of abdominal pain, VAS assessment, and leukocytosis correlate with anatomical pathology findings in appendicitis.

Keywords: acute appendicitis, chronic appendicitis, pain onset, VAS, leukocytosis, anatomical pathology.